

ABSTRAK

Konflik yang berkepanjangan yang terjadi di berbagai negara di berbagai belahan dunia menyebabkan munculnya arus pengungsi di dunia. Pengungsi keluar dari negaranya dan berusaha mencari kehidupan yang lebih layak di negara lain. Dalam prosesnya, pengungsi harus menghadapi berbagai tantangan yang salah satunya adalah tidak terpenuhinya pendidikan anak-anak pengungsi sesuai dengan HAM yang mereka miliki. Dalam menyikapi hal ini, Indonesia sebagai negara transisi bekerja sama dengan salah satu IGOs yakni IOM dalam menyediakan pendidikan bagi anak-anak pengungsi internasional di Indonesia. IOM sebagai organisasi internasional terkemuka yang bergerak di bidang keimigrasian telah dipercaya oleh pemerintah untuk membantu menangani berbagai persoalan pengungsi di Indonesia melalui kebijakan-kebijakannya. *Migrant Assistance* sebagai salah satu program kerja IOM memungkinkan anak-anak pengungsi internasional di Indonesia untuk mengenyam pendidikan formal selama menunggu status kewarganegarannya di negara ketiga. Meski demikian, dengan banyaknya jumlah pengungsi di Indonesia, IOM memiliki keterbatasan sehingga tidak dapat merangkul seluruh pengungsi sehingga muncul pengungsi yang bersifat mandiri. Jika keduanya dibandingkan, IOM telah berhasil menjalankan tugasnya karena dapat memberikan kehidupan yang sejahtera untuk para pengungsi yang berada di bawah naungannya.

Kata kunci: Pengungsi, Pendidikan, IOM.

ABSTRACT

Prolonged conflicts that occurred in various countries in various parts of the world led to the emergence of refugee flows in the world. Refugees leave their country and try to find a better life in another country. In the process, refugees must face various challenges, one of which is not fulfilling the education of refugee children in accordance with the human rights they have. In responding to this, Indonesia as a transit country cooperates with one of the IGOs in the world, IOM, in providing education for international refugee children in Indonesia. IOM as a leading international organization engaged in immigration has been trusted by the government to help deal with various refugee problems in Indonesia through its policies. Migrant Assistance as one of IOM's work programs allows international refugee children in Indonesia to receive formal education while waiting for their citizenship status in a third country. However, with the large number of refugees in Indonesia, IOM has limitations so that it cannot cover all refugees which causes independent refugees to emerge. If the two are compared, IOM has succeeded in carrying out its duties because it can provide a prosperous life for the refugees under its auspices.

Key words: Refugees, Education, IOM.